

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pembelajaran mengisi pola gambar melalui pemanfaatan serbuk gergaji dapat meningkatkan kemampuan pada anak usia dini. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan prosentase kemampuan anak dari sebelum tindakan sampai dengan siklus II yakni sebelum tindakan kreativitas anak sebesar 12.75% atau 1 anak, peningkatan kemampuan anak siklus I mencapai 43.75 % atau 7 anak dan peningkatan kemampuan mengisi pola gambar pada siklus II mencapai 87.75 % atau 14 anak. Oleh karena itu serbuk gergaji merupakan media yang efektif untuk meningkatkan kemampuan mengisi pola gambar pada anak usia dini. Hal ini karena pola gambar tanaman dan binatang merangsang anak untuk berpikir kreatif, perhatian anak terhadap proses pembelajaran makin panjang, anak mampu mengorganisasikan kemampuan diri atau melatih kepercayaan diri pada anak, merangsang imajinasi anak, menambah perbendaharaan kata sehingga menghasilkan cerita yang original.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dalam usaha untuk meningkatkan kemampuan anak usia dini melalui mengisi pola gambar dengan memanfaatkan serbuk gergaji diajukan sejumlah saran. Saran tersebut ditujukan kepada kepala sekolah, guru kelas dan peneliti berikutnya.

1. Kepada Tim Pengelola Kegiatan (TPK)
 - a. TPK dapat menjadi motor penggerak dalam perbaikan terhadap proses pembelajaran. TPK sebaiknya menjaga hubungan baik antara TPK dan guru melalui kerja kolaborasi.
 - b. Pihak sekolah harus dapat menciptakan kondisi belajar yang memadai dengan memperhatikan fasilitas dan sarana prasarana sekolah yang menunjang dalam pembelajaran khususnya pembelajaran menggambar seperti penyediaan media, buku dan alat-alat pembelajaran yang lain. TPK perlu dan dapat melakukan pemantauan proses pembelajaran dikelas.
2. Kepada Guru Kelas yang lain
 - a. Mengoptimalkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pola gambar yang menarik, menyenangkan dan bervariasi agar dapat membuat anak berminat dan antusias terhadap proses pembelajaran.
 - b. Guru kelas yang lain hendaknya melakukan pendekatan secara emosional terhadap anak, agar siswa tidak merasa minder, takut dan selalu siap dalam mengeluarkan ide atau gagasannya terutama dalam bergambar. Apabila pembelajaran menggunakan metode menggambar hendaklah menggunakan

metode pendukung seperti permainan, dan sebagainya sehingga lebih memotivasi dan merangsang anak untuk berpikir aktif dan kreatif.

- c. Materi yang diberikan kepada anak hendaklah sesuai dengan konteks kehidupan anak, gambar yang menarik, kata-kata yang sederhana, penyampaian yang jelas dan menarik sehingga akan merangsang anak untuk ikut hanyut dalam pelaksanaan pembelajaran.

3. Kepada Peneliti Berikutnya

Peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini, tetapi dalam materi dan pendekatan yang berbeda.